

SKRIPSI
OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
DALAM PEMBANGUNAN DI DESA Saneo KECAMATAN
WOJA KABUPATEN DOMPU NUSA TENGGARA BARAT

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



ADI HIDAYAT
NIM. 218110179

KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
PEMBANGUNAN DI DESA Saneo KECAMATAN WOJA KABUPATEN
DOMPU NUSA TENGGARA BARAT**

Disusun dan diajukan oleh :

ADI HIDAYAT
NIM. 218110179

PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PUBLIK

Telah diperiksa dan diajukan untuk diuji dalam sidang skripsi

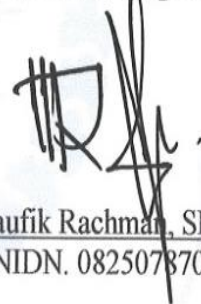
Mataram, 01 Januari 2022

Pembimbing I



Drs. Amil, MM
NIDN. 0828096301

Pembimbing II



M. Taufik Rachman, SH.,MH
NIDN. 0825078701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Publik



Rahmad Hidayat, S.AP.,M.AP
NIDN. 0822048901

PENGESAHAN SKRIPSI

**OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
PEMBANGUNAN DI DESA SANEK KECAMATAN WOJA KABUPATEN
DOMPU NUSA TENGGARA BARAT**

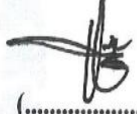


Disusun dan diajukan oleh :

ADI HIDAYAT
NIM. 218110179

PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PUBLIK

Telah dipertahankan dalam ujian skripsi pada tanggal **04 Januari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Tim penguji,

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. <u>Drs. Amil, MM</u>
NIDN. 0828096301 | Ketua | 
(.....) |
| 2. <u>M. Taufik Rachman, SH.,MH</u>
NIDN. 0825078701 | Anggota I | 
(.....) |
| 3. <u>Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos.,M.Si</u>
NIDN. 0815118302 | Anggota II | 
(.....) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Adi Hidayat

NIM : 218110179

Alamat : Desa Saneo Kec. Woja Kab. Dompu Nusa Tenggara Barat

1. Memang benar skripsi yang berjudul “Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan Di Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat” adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Jika kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar saya siap mempertanggung jawabkannya termaksud meninggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 04 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Adi Hidayat

NIM. 218110179



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADI HIDAYAT
NIM : 218110179
Tempat/Tgl Lahir : DOMPU, 12 MARET 2000
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
No. Hp : 085 239 006 530
Email : adihidayatgrib@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
PEMBANGUNAN DI DESA SANGO KECAMATAN WOJA KABUPATEN
DOMPU NUSA TENGGARA BARAT.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 25 Februari2022
Penulis



ADI HIDAYAT
NIM. 218110179

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADI HIDAYAT
NIM : 210110179
Tempat/Tgl Lahir : DUMPU, 12 MARET 2000
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
No. Hp/Email : adihidayatgribo@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah, saya berjudul:

OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
REMBANGUNAN DI DESA SANEQ KECAMATAN WOJA KABUPATEN
DUMPU NUSA TENGGARA BARAI.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 25 Februari2022

Penulis



Adi Hidayat
NIM. 210110179

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

{Bahasa Dompu}

**“LONDO AKA UMA TANDO ESE EDAMU LANGI, TANDO AWA
EDAMU DANA, TANDO ROMBO MU EDAMU AMARA INA MA KINI
LONDO KANI KAI EDI WANA”**

{Bahasa Indonesia}

**“TURUN DARI RUMAH LIHAT KE ATAS ADA LANGIT, LIHAT KE
BAWAH ADA TANAH, LIHAT KEDEPAN ADA BAPAK DAN IBU YANG
LAGI BERDIRI, MELANGKAH DENGAN KAKI KANAN”**

**“TABARAKALLAH”
ALLAH, ALLAH, ALLAHUAKBAR**

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Mahdin dan Ibu Kibitia.
2. Keluarga besar Bapak Ahmad dan Almarhum Bapak H. Muhtar .
3. Saudara kandung saya Aly Prasetio.
4. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik dan lebih khusus Prodi Administrasi Publik.
5. Teman-teman seperjuanganku Arif Hidayat, S.AP, Amfiacurniawan, S.AP, Jumadi Lawotan, S.AP, M. Heru, S.AP, M. Khaerurahman Hidayat, S.AP, Abdul Muhaimin, S.AP, Ihwanullah, S.AP, Ady Harianto, Muhibin, S.AP, Eka Juliadin, S.IP, Rian, S.AB, Orce Kabunggul, S.AP, Nurahmania, S.Pd, Supriadin, S.Kep, Muhidin, S.Pd, Perada Hamzah, M. Ilham, S.Pd, Hanafia Mustafa, S.M, Nurul Ameliya S.Pd, Suriansyah, Hendra Yuri dan lain-lain yang tak bisa saya sebutkan sakin banyaknya.
6. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Ibnu Khaldun Fisipol Ummat, Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik (HMPS-AP), Pergerakan Mahasiswa Desa Saneo Mataram (PMDS-M), Himpunan Mahasiswa dan Pemuda Desa Saneo (HMPDS), Administrator Muda Indonesia dan lain-lain yang tak bisa saya sebutkan sakin banyaknya.
7. Teman-teman angkatan 2018 Program Studi Administrasi Publik.
8. Para pembaca skripsi saya.

Demikian persembahan yang dapat di sajikan semoga Allah SWT senantiasa selalu memberikan kebahagiaan. Aminn

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan Di Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat”** tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengembangan badan usaha milik desa dalam mendorong pembangunan di Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat dan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan moril maupun materilil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih penulis di tujukan kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Rahmad Hidayat, S.Ap., M.Ap. Selaku Prodi Administrasi Publik Fisipol UMMat.
4. Bapak Drs. Amil, M.M. dan Bapak Taufik Rachman, S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Prodi Admnistrasi Publik Fidipol UMMat yang tidak dapat pennis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada pennis.
6. Kepala Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu beserta jajarannya.
7. Ketua BUMDes Saneo beserta jajarannya

8. Kedua Orang Tuaku Bapak Mahdin (Aba) dan Bunda Kibitia tercinta yang telah memberikan do'a, dorongan dan dukungan secara moril dan materiil selama penulisan skripsi ini.
9. Saudariku/i Nurahmania, Nurul Ameliya, Suriansyah, Tiso, Robi, Dirmansyah, Nesta, Irfan, Anita, Amfiacurniawan, Jumadi Lawotan, M. Heru, Abdul Muhaimin, M. Arif Hidayat, Eka, Orce Kabunggul, Muhibin, dll, calon ma'mum dunia dan akhiratku yang tidak henti hidup dalam pikiran sehingga memotivasi untuk senantiasa meraih mimpi dan cita-cita kepada penulis.
10. Saudara/i seperjuanganku, Pergerakan Mahasiswa Desa Saneo Matara (PMDS-M), Himpunan Mahasiswa Program Study Administrasi Publik (HMPS-AP) dan Komisariat Ibnu Khaldun Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang telah memberikan semangat bagi penulis.
11. Rekan-rekan Studi Ilmu Administrasi Publik yang telah saling bertukar pikiran dengan penulis selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya atas bantuannya baik berupa materi maupun pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi masih ada kekurangan. oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulir berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Mataram, 04 Januari 2022

Penulis

Adi Hidayat

NIM. 218110179

**OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
PEMBANGUNAN DI DESA SANE0 KECAMATAN WOJA KABUPATEN
DOMPU NUSA TENGGARA BARAT**

ABSTRAK

**Drs. Amil¹, Taufik Rachman², Adi Hidayat³
Pembimbing Utama¹, Pembimbing², Mahasiswa³
Program Studi Adminstrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram**

BUMDes saneo lahir karna melihat pontensi yang harus dikembangka untuk pembangunan desa dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dikelola oleh pengurus BUMDes dan Masyarakat desa melalui kegiatan-kegiatan dan pemberdayaan masyarakat melalui dana bergulir dan bantuan sosial kepada masyarakat dan dikelola semaksimal untuk kesejahteraan masyarakat desa saneo. Rumusan masalah yang diajukan yaitu : Apa hambatan yang di hadapi BUMDes Saneo dalam mengoptimalisasi peran BUMDes Saneo dan Bagaimana langkah mengoptimalisasi peran BUMDes Saneo dalam pembangunan di Desa Saneo Kec. Woja Kab. Dompus Nusa Tenggara Barat.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan yang di hadapi BUMDes Saneo dalam mengoptimalisasi peran BUMDes Saneo dan untuk mengetahui bagaimana langkah mengoptimalisasi peran BUMDes Saneo dalam pembangunan di Desa Saneo Kec. Woja Kab. Dompus Nusa Tenggara Barat. Skripsi ini bermanfaat bagi pemerintah desa saneo sebagai masukan dan pertimbangan serta untuk memperbaiki peran BUMDes Saneo dalam mengoptimalkan pembangunan ekonomi desa dan sebagai bahan referensi untuk dosen dan mahasiswa dalam kegiatan di kampus. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dokumen. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang menganalisis data tertulis maupun lisan tentang keadaan dengan tahap reduksi data, triangulasi dan analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukan BUMDes Saneo belum optimal dikarnakan masih banyak hambatan yang harus dihadapi yaitu covid-19, sumber daya manusia, kurang sosialisasi, masyarakat belum tau BUMDes dan adanya pembayaran yang macet. Tapi pembangunan ekonomi Desa Saneo sudah berjalan sesuai dengan prosedur mulai dari pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan BUMDes Saneo dan kegiatan dana bergulir. Supaya BUMDes Saneo bersinergi untuk lebih optimal dalam mensejahterakan masyarakat Desa Saneo.

Kata kunci : Optimalisasi, BUMDes Saneo, Pembangunan Desa.

**OPTIMIZATION THE VILLAGE OWNED BUSINESS ENTITIES
(BUMDes) IN VILLAGE DEVELOPMENT OF Saneo, WOJA DISTRICT,
DOMPU, WEST NUSA TENGGARA**

ABSTRACT

Drs. Amil¹, Taufik Rachman², Adi Hidayat³
Main Advisor¹, Supervisor², Student³

Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

BUMDes Saneo was founded because it recognized the need to develop potential for village development and community needs. It is managed to the utmost extent for the welfare of the Saneo village community by BUMDes administrators and village communities through activities and community empowerment in terms of revolving finances and social support to the community. The following are the proposed problem formulations: What are the challenges that BUMDes Saneo is facing in optimizing its role? How BUMDes Saneo's role in development may be maximized in Saneo Village, Kec. Woja Kab. Dompu, West Nusa Tenggara?

The goal of this study is to identify the challenges that BUMDes Saneo experience in optimizing their role in development of Saneo Village, Kec. Woja, Dompu, West Nusa Tenggara, and to determine the ways to overcome the challenges. This thesis can be used as input and consideration by the Saneo village government, as well as to strengthen the role of BUMDes Saneo in optimizing village economic growth and as reference material for professors and students participating in campus activities. This study is a descriptive qualitative study in which data is gathered through observation, interviews, and document documentation. The data analysis technique employs a qualitative descriptive approach that examines written and oral data about the issue through steps of data reduction, triangulation, and data analysis, which may then be concluded and validated.

According to the findings of the study, BUMDes Saneo is not perfect since there are still many difficulties to overcome, including covid-19, human resources, a lack of socializing, people who are unfamiliar with BUMDes, and payments that are stuck. Saneo Village's economic development, on the other hand, has followed procedures that began with village development and community empowerment and continued via planning, implementation, and supervision of BUMDes Saneo and revolving fund operations. So that BUMDes Saneo may work together to better serve the Saneo Village community.

Keywords: *Optimization, BUMDes Saneo, Village Development.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan Teori.....	11
2.2.1 Konsep Desa	11
2.2.2 Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	12
2.2.3 Konsep Optimalisasi	17
2.2.4 Pembangunan Desa	21
2.3 Krangka Berfikir	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Sumber Data.....	26
3.3.1 Data Primer	26
3.3.2 Data Sekunder	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4.1 Observasi.....	27
3.4.2 Wawancara.....	27
3.4.3 Dokumentasi	27
3.5 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DADN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Desa Saneo	31
4.1.1 Sejarah Umum Desa.....	31
4.1.2 Kondisi Desa Saneo	32
4.1.3 Struktur Organisasi Desa	35
4.1.4 Visi dan Misi Desa Saneo	36
4.1.5 Profil dan Perkembangan BUMDes Saneo.....	37
4.1.6 Struktur Organisasi BUMDes Saneo	37
4.1.7 Visi dan misi BUMDes Saneo	38
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Hambatan Dalam Mengoptimalkan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Saneo Dalam Pembangunan Di Desa Saneo	39
4.2.2 Langkah Mengoptimalisasi Peran BUMDes Saneo Dalam Pembangunan Di Desa Saneo Kec. Woja Kab. Dompu Nusa Tenggara Barat	47
4.3 Pembahasan.....	48
4.3.1 Hambatan Dalam Mengoptimalkan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Saneo Dalam Pembangunan Di Desa Saneo	48

4.3.2 Langkah Mengoptimisasi Peran BUMDes Saneo Dalam Pembangunan Di Desa Saneo Kec. Woja Kab. Dompu Nusa Tenggara Barat	54
4.4. Ringkasan Hasil Wawancara.....	56
4.4.1 Triangulasi Sumber	56
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.1.1 Hambatan Dalam Mengoptimalkan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Saneo Dalam Pembangunan Di Desa Saneo	65
5.1.2 Langkah Mengoptimisasi Peran BUMDes Saneo Dalam Pembangunan Di Desa Saneo Kec. Woja Kab. Dompu Nusa Tenggara Barat	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

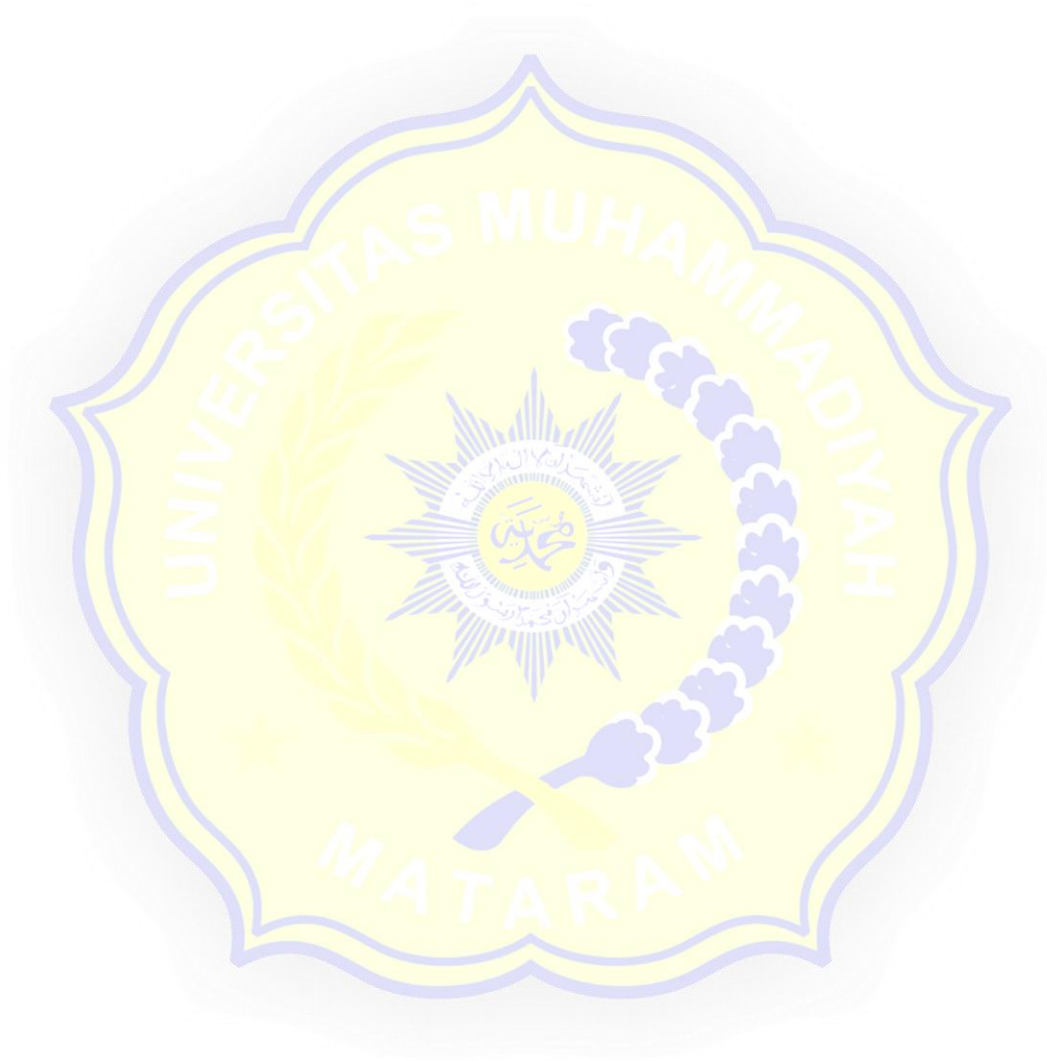
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2. Kerangka Berpikir.....	24
Tabel 4.2 Data Keuangan BUMDes Saneo Tahun 2021.....	30
Tabel 4.2 Data Perkembangan BUMDes Saneo 3 Tahun Terakhir	30
Tabel 4.4 Triangulasi Sumber	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Saneo 32



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Desa merupakan perpanjangan tangan pemerintah pusat yang paling garda terdepan dalam pelaksanaan pembangunan karna pembangunan ditingkat desa berkenaan secara langsung dengan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan pembangunan di desa, pemerintah pusat memberikan kewewenang kepada pemerintah desa untuk mengelola keuangan (Otonomi) daerah sendiri tanpa intervensi dari pemerintah pusat. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Menyatakan bahwa pemerintah desa mempunyai kewajiban untuk mengelola keuangan desa yaitu berupa dana desa guna kepentingan desa dan sepenuhnya untuk mensejahteraan masyarakat desa.

Menurut Gabriela (2016:5), Sehingga desa mendapatkan kepedulian lebih dari pemerintah dalam hal memberikan pelatihan/pembinaan, dan pengelolaan akan pengembangan SDM maupun bantuan modal supaya bisa menanggulangi masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial. Keuangan desa yang dikeluarkan pemerintah pusat, haruslah dimanfaatkan dengan baik dan semaksimal mungkin untuk tercapainya pembangunan di desa. Sumber dana awal pemerintah desa sebagian besar berasal dari suntikan pemerintah pusat karna desa merupakan otonomi yang kecil sehingga dengan mengandalkan pendapatan asli desa dalam segi infrastruktur maupun dalam bentuk segi administrasi. Maka perlu bantuan dari pihak-pihak tertentu, sehingga nantinya desa dapat memiliki pendapatan asli

desa dan dengan pengelolaan yang baik pula supaya dapat mendorong kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri.

Menurut Puguh (2015:117), Untuk mendorong pembangunan di tingkat desa, pemerintah memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola daerahnya secara mandiri, salah satunya adalah melalui lembaga ekonomi yang berada di tingkat desa yakni Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), lembaga berbasis ekonomi ini menjadi salah satu program yang dijalankan desa sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan Asli Desa (PADes).

Upayah desa untuk mendapatkan sumber PADes adalah pemerintah membuat kebijakan sebagaimana di dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, salah satu kewajiban yang harus di lakukan oleh desa adalah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Keberadaan BUMDes di maksud untuk mengelola Usaha Milik Desa yang dapat di gunakan sebagai pendapatan ekonomi produktif masyarakat desa yang di sesuaikan dengan potensi serta kebutuhan masing-masing yang ada di desa.

Namun penting diketahui bahwa BUMDes di dirikan atas inisiatif masyarakat di dasarkan pada potensi-potensi yang ada di desa dan harus menggunakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan lebih-lebih peran pemerintah. Jadi, pendirian BUMDes buka merupakan program yang datang dari pemerintah kabupaten atau provinsi. Jika demikian BUMDes di kahawatirkan tidak akan berjalan sebagaimana yang diamanahkan didalam Undang-Undang.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP, 2007:2) Untuk mencapai kondisi tersebut langkah

strategis dan taktis guna mengintegrasikan potensi, kebutuhan dan penyusunan desain lembaga tersebut ke dalam suatu perencanaan. Disamping itu, perlu potensi lokalistik serta dukungan kebijakan (*Good Will*) dari pemerintah di atasnya untuk mengeliminir rendah surplus kegiatan ekonomi desa di sebabkan kemungkinan tidak berkembangnya sektor ekonomi di wilayah pedesaan. Sehingga dalam arti luas, usaha barang atau jasa yang terpadu untuk di jadikan sebagai pedoman dalam tata kelola lembaga desa.

Menurut Mubyarto (2000:7), Strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, maka di arahkan untuk mendorong pembahasan struktur yaitu, dengan menguatkan status serta peran masyarakat dalam perekonomian Nasional. Perubahan ini meliputi proses peralihan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh dan lebih mandiri.

Kondisi ekonomi yang lemah menuntut solusi, karna keadaan ekonomi masyarakat yang belum baik, sehingga mengakibatkan dampak kurang baik terhadap kehidupan masyarakat seperti meningkatnya pengangguran, anak-anak yang putus sekolah dan kebutuhan pokoknya sehari-hari masyarakat.

Menurut Harmiati (2017:9) Bukan hanya daerah yang berdiri sendiri, tapi daerah yang bisa mengelola otonominya dengan mandiri, melaksanakan Hak dan Wewenang untuk mengembangkan potensi SDA, kualitas SDM yang ada sesuai dengan bakat dan kebutuhan mereka. Sehingga pemerintah dapat mengayomi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pemembina serta pelaksanaannya.

Menurut Ali (2014:248) Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian sesuai dengan harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi adalah takaran supaya tercapainya tujuan, jika dipandang dari sudut usaha dapat diketahui bahwa optimalisasi dapat diwujudkan apabila ada perwujudannya secara efektif dan efisien supaya tercapainya tujuan, maka SDM yang berkeja secara profesional termaksud dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga desa yang bergerak untuk meningkatkan ekonomi desa dan di kelola oleh masyarakat serta di danai oleh pemerintah berdasarkan potensi dan kebutuhan desa. Pengelolaan BUMDes secara Kooperatif, Partisipasi, Emansipatif, Tranparansi, Akuntabilitas dan *Sustainabel*. Oleh karna itu, perlu penanganan serius dalam menjalankannya supaya berjalan secara efektif, efisien, dan profesional demi tercapainya tujuan BUMDes. Hadirnya BUMDes memiliki peran yang sangat penting untuk peningkatan pendapatan desa untuk memenuhi kebutuhan pokok desa.

Menurut Fadiah (2020:3) Peran BUMDes terlihat pada sumber dana untuk meningkatkan keseluruhan seperti pembangunan desa secara mandiri yang tidak hanya bergantung pada anggaran dan bantuan pemerintah pusat. BUMDes saat ini belum optimal hal ini disampaikan oleh Presiden Jokowi berdasarkan data yang disampaikan oleh Kementrian, Terkait hasil Evaluasi Peran BUMDes bahwa ada 2188 BUMDes yang tidak beroperasi dan 1.670 BUMDes yang beroperasi tapi belum optimal berkontribusi mengerakan ekonomi desa. Presiden meminta BUMDes yang di berikan suntikan danai supaya bisa mulai melakukan

kemitraan dengan sektor-sektor produktif seperti bisnis dan pariwisata. Berdasarkan Pasal 9 Peraturan Menteri, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015, BUMDes adalah salah satu sektor yang prioritas dibiayai oleh dana desa. Namun demikian, tidak ada konsekuensi atau sanksi apapun bagi BUMDes yang menggunakan dana desa tetapi ternyata tidak mampu berkontribusi banyak.

Menurut Widyastuti (2017:4) Dibeberapa kabupaten, telah banyak desa yang mempunyai, BUMDes, ada yang secara mandiri dalam mengembangkan potensi ekonomi desa yang ada, dan juga yang didorong oleh Pemerintah Kabupaten setempat dengan diberikan siklus pemodal awal dari APBD, kabupaten melalui dana hiba dengan status dana milki masyarakat desa menjadi saham BUMDes.

Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu merupakan salah satu desa yang membentuk Badan Usaha Milik Desa, Didirikan pada tanggal 12 Maret 2016 dan di beri nama Badan Usaha Milik Desa Saneo, di singkat “BUMDes Saneo”. Dalam penentuan jenis usaha yang dikelola BUMDes, haruslah sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat, dan potensi yang ada didesa. Berbagai usaha-usaha yang di kelola BUMDes Saneo telah disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada namu ternyata belum pean BUMDes belum berjalan optimal. Hal ini di lihat dari perkembangan BUMDes yang belum optimal dalam melaksanakan perannya sesuai yang amanahkan oleh Undang-Undang, dikarnakan kurangnya Sumber Daya Manusia dalam hal ini terlihat dari kepengurusan BUMDes yang belum mengetahui peran dan tugasnya selama

dalam kepengurusan dan kebanyakan pengurus BUMDes Saneo memiliki pekerjaan dan kadang-kadang BUMDes sendiri hanya untuk pekerjaan sampingan saja, sehingga BUMDes Saneo belum terlalu optimal dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan keadaan tersebut penulis bermaksud untuk meneliti hambatan-hambatan dan bagaimana langkah mengoptimalkan peran BUMDes Saneo, Dengan demikian peneliti mengambil judul **“Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan Di Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa Hambatan Yang Di Hadapi BUMDes Saneo Dalam Mengoptimalkan Peran BUMDes Saneo ?.
2. Bagaimana Langkah Mengoptimalkan Peran BUMDes Saneo Dalam Pembangunan Di Desa Saneo Kec. Woja Kab. Dompu Nusa Tenggara Barat ?.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk Mengetahui Apa Hambatan Yang Di Hadapi BUMDes Saneo Dalam Mengoptimalisasi Peran BUMDes Saneo.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Langkah Mengoptimalisasi Peran BUMDes Saneo Dalam Pembangunan Di Desa Saneo Kec. Woja Kab. Dompu Nusa Tenggara Barat.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan, pemahaman dan mendorong percepatan pembangunan ekonomi desa dalam pengelolaan BUMDes Saneo serta tentang pengelolaan yang lebih luas manfaatnya untuk keadilan dan kesejahteraan masyarakat Desa Saneo.

b. Aspek Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa/i yang lagi meneliti tentang desa lebih umumnya masyarakat sebab dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman terkait pembangunan BUMDes Saneo dalam meningkatkan serta mendorong percepatan pembangunan ekonomi desa yang diperoleh dari masyarakat desa dan dikelola oleh masyarakat.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ikhtiar peneliti, untuk mencari perbandingan supaya mendapatkan motivasi baru untuk penelitian. Disamping itu kajian-kajian terdahulu membantu dalam menempatkan serta mejujungkan orisinalitas dari penelitiannya. Adapun penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai bahan perbandingan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

1.	Nama Peneliti/Tahun	Puguh Budiono/2015
	Judul Penelitian	Implementasi kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Di Boojonegro
	Metode Penelitian	Metode penelitian ini adalah Deskripsi Kualitatif
	Hasil	Implementasi kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Di Boojonegro terdapat faktor yang mempengaruhi hasil implementasi dilihat dari: 1). Kesamaan kepentingan antara masyarakat dengan pelaksana kebijakan ini mendorong kebijakan tersebut berjalan dengan baik, ditandai dengan meningkatnya hasil pertanian masyarakat dan juga pendapatan asli desa, 2). Pemerinta yang tertutup dikarnakan adanya kepentingan individu yang cenderung mempersulit pelebaran jenis usaha yang dijalankan BUMDes ini menjadi implementasi kebijakan tidak tercapai, 3). Dalam mewujudkan. kepatuhan pelaksana .kebijakan dilakukan dengan melakukan evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengontrol dan mengetahui perkembangan pelaksan kebijakan.
	Pesamaan	Sama-sama menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif dan masalah BUMDes.

	Perbedaan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian terletak pada fokus penelitian dimana indikator penelitian terdahulu ini berfokus pada kekuasaan dan kepentingan aktor, karakteristik lembaga pemerintah desa, kepatuhan dan respon pelaksana kebijakan. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada indikator optimalisasi BUMDes dalam pembangunan dan mempercepat ekonomi desa.
2.	Nama Peneliti/Tahun	Tri Mayasari/2019
	Judul Penelitian	Pengembangan Pontensi Ekonomi. Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
	Metode Penelitian	Metode penelitian ini adalah Deskripsi Kualitatif
	Hasil	<p>Maka peneliti memperoleh kesimpulan yang disesuaikan dengan tujuan utama dari pelaksanaan penelitian, adapun kesimpulan tersebut :</p> <p>Pengembangan pontensi ekonomi melalui Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Cukup memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Adijaya BUMDes telah berupaya dengan baik untuk melihat dan mengamati serta mempertimbangkan pontensi apa yang bisa dan mungkin untuk dikembangkan di desa Adijaya ini, yaitu dengan mengolah limbah kotoran ternak yang selama ini ini belum tersentuh pendaur ulangannya.</p> <p>Berjalanya program banyak dirasakan manfaat bagi masyarakat Masyarakat peternak merasa bisa menambah pendapatan rumah tangganya dengan hasil menjual kotoran ternak Kemudia untuk para petani bisa membeli pupuk organik dengan harga yang terjangkau meskipun masih sedikit yang menggunakan pupuk organik dibandingkan pupuk kimia dan dengan adanya program ini ada penyerapan tenaga kerja oleh BUMDes untuk proses produksi pupuk organik, serta bertambahnya</p>

		pendapatan asli desa yang dapat .memperlancar pembangunan yang ada didesa tentunya untuk menunjang fasilitas-fasilitas yang memadai bagi masyarakat desa Adijaya. Secara umum masyarakat menyatakan bahwa program yang dijalankan BUMDes ini sudah bagus hanya saja perlu adanya program-program lain yang harus dikembangkan lagi oleh BUMDes agar dampaknya dapat mencakupi semua lapisan masyarakat, baik mereka petani, pedagang, wisata dan lain-lain.
	Pesamaan	Sama-sama menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, masalah BUMDes dan dari segi pembangunan.
	Perbedaan	Perbedaan penelitian terdahulu terletak fokusnya yaitu lebih cenderung pada Pontensi Ekonomi Desa sedangkan penelitian sekarang lebih berfokus pada Optimalisasi dan Pembangunan BUMDes Saneo
3.	Nama Peneliti/Tahun	Dra. Harmiati, M.Si/2017
	Judul Penelitian	Eksistensi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mengembangkan Usaha Dan Ekonomi Masyarakat Desa Yang Berdaya Saing Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN
	Metode Penelitian	Metode penelitian ini adalah Deskripsi Kualitatif
	Hasil	Terdapat dua hal penting yang mejadi fokus dalam menguatkan peran BUMDes sebagai lembaga usaha dan perekonomian masyarakat desa yaitu: 1). Memanfaatkan konsep wawasan komuditi unggulan yang berdampak pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat desa. 2). Sagar BUMDes ini dapat berkembang dan menjadi lembaga perekonomian desa yang berdaya saing, maka perlu adanya kategori tingkat perkembangan BUMDes berdasarkan status perkembangannya, dimana kategori ini dapat membantu pemerintah dalam pengambilan keputusan.
	Pesamaan	Sama-sama menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, masalah BUMDes dan dari segi ekonomi masyarakat.
	Perbedaan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitain terletak pada focu penelitian di mana indikataor

	<p>peranan BUMDes di lihat dari : 1). Penyediaan peningkatan layanan umum bagi masyarakat desa. 2). Pemanfaatan aset desa. 3) Pemberian dukungan bagi usaha produksi masyarakat Sedangkan penelitiannya di lihat dari indikator optimalisasi dalam pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa yang akan berdampak pada percepatan pembangunan ekonomi desa.</p>
--	--

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Konsep Desa

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur, mengurus pemerintahannya sendiri dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak, asal, usul dan hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai daerah otonomi, desa berhak mendapatkan sumber pendapatan sendiri atas PADes, pajak dan retribusi pemerintah pusat yang di peroleh Kota/Kabupaten, alokasi anggaran tersebut dari hasil pendapatan dan belanja negara.

Menurut Subbag Hukum Badan Pemeriksa Keuangan (BPK, 2015:26) Berdasarkan kebijakan tersebut, pemerintah pusat memberi kebebasan pada desa untuk pengaturan rumah tangganya sendiri tanpa intervensi dari manapun. Kekayaan dimiliki desa menjadi aset yang semestinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Aset desa merupakan kekayaan asli desa, dibeli atau di peroleh atas hasil kerja dan belanja dan desa yang sah. Maka, pengelolaan kekayaan yang di milik desa diprioritaskan untuk tujuan peningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan pendapatan desa.

2.2.2 Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa yang didefinisikan Pasal 1 Angka 6 UU No. 6/2014 Tentang Desa. “Badan Usaha Milik Desa selanjutnya disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna untuk mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”.

Lembaga usaha yang di kelolah oleh masyarakat dan pemerintah dalam upaya memanfaatkan pontensi desa. Berdasarkan pengelolaannya maka, BUMDes adalah lembaga desa yang dikelola untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga mampu mengejar ketertinggalan dengan daerah-daerah lain seperti yang diamanahkan oleh UU Tentang Desa. Strategi kebijakan pembangunan di indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha-usaha desa dengan bekerja sama, BUMDes menjadi solusi bagi masyarakat desa dalam menempa kapasitasdan nantinya bisa terkelola desa yang baik.

Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa mengatur lebih terperinci dalam UU Desa tentang BUMDes pada BAB X kedalam tiga pasal antara lain :

1. Pasal 87

- a) Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa yang disebut BUMDes.
- b) BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- c) BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Pasal 88

- a) Pendirian BUMDes disepakati oleh musyawarah desa.
- b) Pendirian BUMDes sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) ditetapkan dengan peraturan desa.

3. Pasal 89 hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk :

- a) Pembangunan desa, dan
- b) Pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat dan memberikan bantuan ke masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa.

Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa. “Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya di sebut BUM Desa adalah badan hukum yang di dirikan oleh desa /atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, manfaat aset, mengembangkan inventasi dan produktivitas menyediakan jasa pelayanan dan /atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat”

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, mengatur lebih terinci tujuan BUMDes dalam pasal 3 antara lain: BUM Desa/BUM Desa bersama bertujuan: a. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian dan potensi Desa. b. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui barang dan atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa. c. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-bessarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa. d. Pemanfaatan Aset Desa dalam menciptakan nilai tambah atas Aset Desa dan e. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

Pengaruh BUMDes untuk masyarakat desa sangatlah besar dapat di lihat dalam PP RI Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, dalam pasal 10 menyatakan “Pendirian BUM Desa/BUM Desa bersama sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 7 didasarkan pada

pertimbangan: a. Kebutuhan masyarakat; b. Pemecah masalah bersama c. kelayakan usaha. d. model bisnis, tata kelola, bentuk organisasi dan jenis usaha, serta pengetahuan dan teknologi; dan e. visi pelestarian, orientasi keberlanjutan, dan misi perlindungan nilai religi, adat istiadat, perilaku sosial, dan kearifan lokal”

Berdasarkan PP RI Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, pada BAB VII Unit Usaha BUM Desa/BUM Desa Bersama antara lain :

a. Pasal 49

- 1) BUM Desa/BUM Desa bersama dapat memiliki dan/atau membentuk Unit Usaha BUM Desa/BUM Desa bersama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Dalam hal ini Usaha BUM Desa/BUM Desa bersama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki fungsi strategis serta berhubungan dengan hajat hidup orang banyak dan kesejahteraan umum, sebagian besar modal unit usaha tersebut harus dimiliki oleh BUM Desa/BUM Desa bersama.
- 3) BUM Desa/BUM Desa bersama dapat memiliki modal di luar Unit Usaha BUM Desa/BUM Desa bersama setelah mendapat persetujuan Musyawarah Desa/ Musyawarah antar Desa.

b. Pasal 50

Untuk memperoleh keuntungan finansial dan memberikan manfaat kepada masyarakat, Unit Usaha BUM Desa/BUM Desa bersama dapat melakukan kegiatan:

- a. Pengelolaan sumber daya dan potensi baik alam, ekonomi, budaya, sosial, religi, pengetahuan, keterampilan, dan tata cara hidup berbasis kearifan lokal di masyarakat.
- b. Industri pengolahan berbasis sumber daya lokal
- c. Jaringan distribusi dan perdagangan.
- d. Layanan jasa keuangan
- e. Pelayanan umum prioritas kebutuhan dasar termaksud pangan, elektifikasi sanitasi, dan permukiman.
- f. Perantara barang/jasa termasuk distribusi dan
- g. Kegiatan lain yang memenuhi kelayakan.

Dalam Peraturan Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa dalam pasal 9 di Jelaskan tugas dan kewenangan BUMDes antaranya “Pelaksanaan operasional atau direksi sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 7 Ayat (1) Huruf b, bertanggung jawab kepala pemerintah desa atas pengelolaan usaha dasar dan mewakili BUMDes di dalam maupun di luar pengadilan.”

Oleh karna itu, BUMDes merupakan suatu badan usaha yang udah dilindungi oleh Undan-Undang dan peraturan pemerintah sampai pada

peraturan menteri dalam negeri yang dan bercirikan desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya di samping untuk membantu penyelenggaraan pemerintah desa juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. BUMDes juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan dan pengembangan ekonomi lainnya.

2.2.3 Konsep Optimalisasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa optimalisasi berasal dari kata Optimal artinya terbaik atau tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah mengoptimalkan sesuatu dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi.

Menurut Ali (2014:348) Optimalisasi adalah pencapaian hasil yang ingin di capai sesuai dengan keinginan secara efektif dan efisien. Optimalisasi juga di artikan sebagai ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan secara maksimal sehingga terwujudnya keuntungan yang diinginkan atau yang dikehendaki.

Sedangkan Menurut Krisna (2017) sebagaimana dikutip Yakin (2019:20) Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Lebih lanjut yang ada beberapa elemen permasalahan yang mempengaruhi optimalisasi yang harus diidentifikasi yaitu:

- a) Tujuan

Tujuan bisa berbentuk maksimisasi atau minimisasi. Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan apa yang diminimumkan atau maksimumkan.

b) Alternatif Keputusan

Pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang menggunakan sumberdaya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

c) Sumberdaya yang Dibatasi

Sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi.

Menurut Krisna (2017:18) Manfaat Optimalisasi adalah sebagai berikut:

- ✓ Mengidentifikasi tujuan
- ✓ Mengatasi kendala
- ✓ Pemecahan masalah yang lebih tepat dan dapat diandalkan
- ✓ Pengambilan keputusan yang lebih cepat

Menurut Edward III (1980) sebagaimana dikutip wijayanti (2017:25) Mengajukan empat faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan. Variabel-variabel tersebut, yaitu *communication, resources, dispositions* dan *bureaucraticstructure*. Dijelaskan bahwa keempat variabel yang mempengaruhi implementasi saling berinteraksi satu sama lain. Faktor komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi mempengaruhi secara langsung terhadap implementasi kebijakan.

Disamping itu terdapat pengaruh tidak langsung diantara variabel tersebut, yaitu melalui dampak satu sama lain. Keempat faktor yang dijelaskan Edward III (1980) adalah:

- 1) Komunikasi

Edward III dalam Winarno mengemukakan faktor komunikasi mempunyai tiga dimensi yaitu dimensi transmisi (*transmission*), kejelasan (*clarity*) dan konsistensi (*consistency*). Dimensi transmisi menghendaki agar kebijakan publik tidak hanya disampaikan kepada para pelaksana kebijakan (*implementers*), tetapi juga disampaikan kepada kelompok sasaran kebijakan dan pihak lain yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap kebijakan tersebut. Para pelaksana kebijakan harus mengetahui apa yang harus dilakukan agar implementasi kebijakan menjadi efektif.

- 2) Sumber Daya

Meski perintah-perintah implementasi disampaikan secara akurat, jelas dan konsisten, tetapi jika pelaksana kekurangan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan kebijakan, implementasi tidak akan efektif. Sumber daya merupakan faktor yang penting dalam mengimplementasikan kebijakan publik. Sumber daya meliputi staf dengan jumlah memadai dan keahlian yang tepat untuk menjalankan tugas mereka, serta informasi, wewenang dan fasilitas yang diperlukan untuk menerjemahkan usulan tertulis menjadi pelayanan publik yang berfungsi (Edward III, 1980).

3) Disposisi (Sikap)

Disposisi sebagai kecenderungan, keinginan atau kesepakatan para pelaksana (*implementers*) untuk melaksanakan kebijakan. Keberhasilan implementasi kebijakan tidak hanya ditentukan oleh sejauh mana para pelaku kebijakan mengetahui apa yang harus dilakukan dan mampu melakukannya, tetapi juga ditentukan oleh kemauan para pelaksana untuk melaksanakan kebijakan tersebut. (Edward III, 1980).

4) Struktur Birokrasi

Meskipun sumber-sumber untuk mengimplementasikan kebijakan cukup dan para pelaksana kebijakan mengetahui apa dan bagaimana cara melakukannya, serta mempunyai keinginan untuk melakukannya, implementasi kebijakan dapat jadi masih belum efektif, karena adanya ketidak efisienan struktur birokrasi. Struktur birokrasi mencakup

aspek-aspek seperti struktur organisasi internal yang ada dan hubungan organisasi dengan internalnya.

2.2.4 Konsep Pembangunan Desa

Menurut Abdillah (2020:17) Pembangunan Desa merupakan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas hidup dan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Desa tidak terlepas dari konteks dari manajemen pembangunan daerah baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi karna tingkat desa dalam konteks yang lebih luas (Sosial, Ekonomi, Akses Pasar, dan Politik) harus memiliki keterkaitan antara desa, dan Kecamatan, antara Kecamatan, Kabupaten dan antara Kabupaten.

Menurut Todaro (1998:2) Pembangunan bukan hanya fenomena semata, namun pada akhirnya pembangunan tersebut harus melampaui sisi materi dan keuangan dari kehidupan manusia. Pengembangan adalah Mengubah sumber daya alam dan manusia suatu wilayah sehingga berguna dalam produksi barang dan Melaksanakan pertumbuhan ekonomi, modernisasi, dan perbaikan, dalam tingkat produksi barang dan konsumsi secara terus menerus dan teratur yang menjurus ke sasaran/tujuan.

Menurut Nurcholis Hanif (2011:45) Untuk menghindari duplikat dan tumpang tindih dalam mewujudkan maka harus saling mendukung, maka perlu dilakukan suatu pendekatan yang mampu mengkoordinasikan dan mensinergikan program-program yang bersifat sektor tersebut, untuk

maksud tersebut kemudian di kembangkan strategi yang kemudian dikenal sebagai pembangunan desa terpadu.

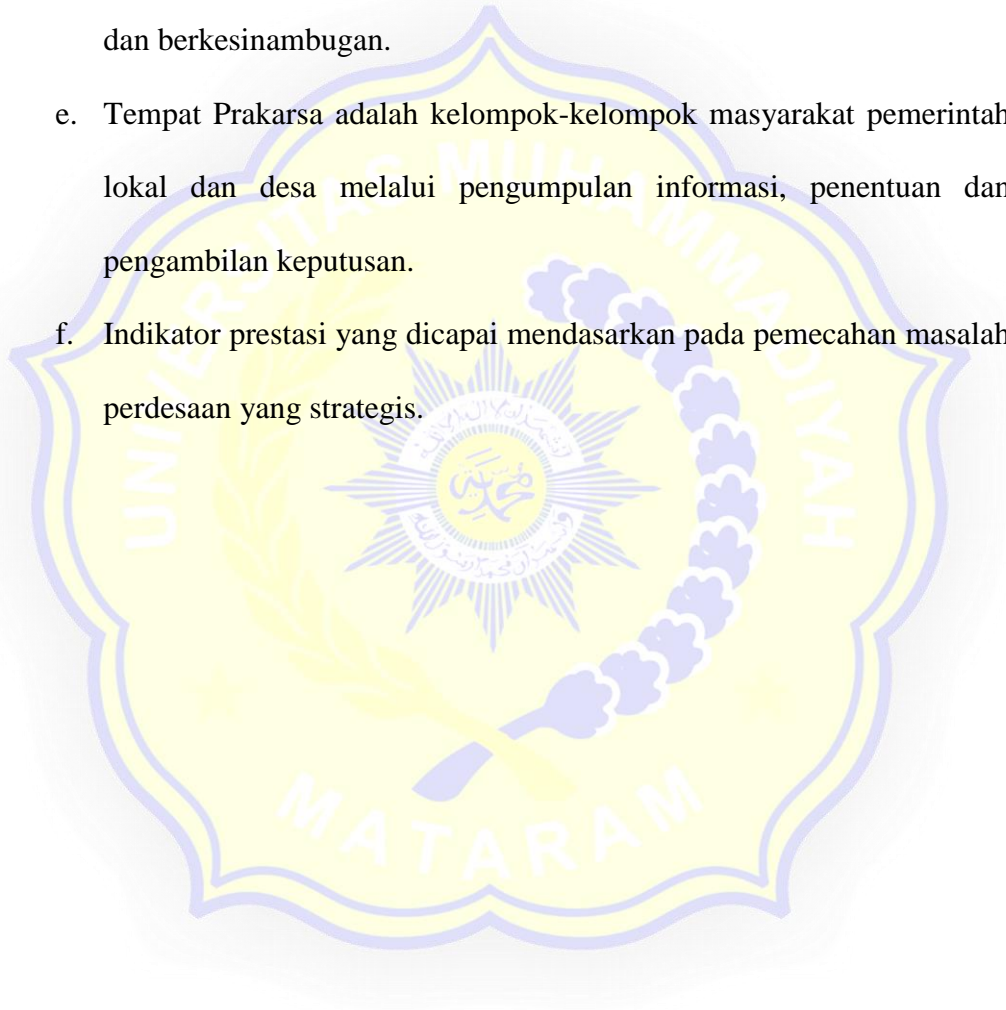
Dalam UU Desa, Lebih lanjut pada BAB IX pasal 78 UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa tujuan pembangunan desa dijelaskan sebagaimana berikut:

- a) Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.
- b) Pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c) Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.

Menurut Depertemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamis Sistem Pembangunan (PKDSP 2007:4) dalam pembangunan ekonomi terdapat strategi terpadu serta menyeluruh, terdapat pendekatan dalam pembangunan yaitu:

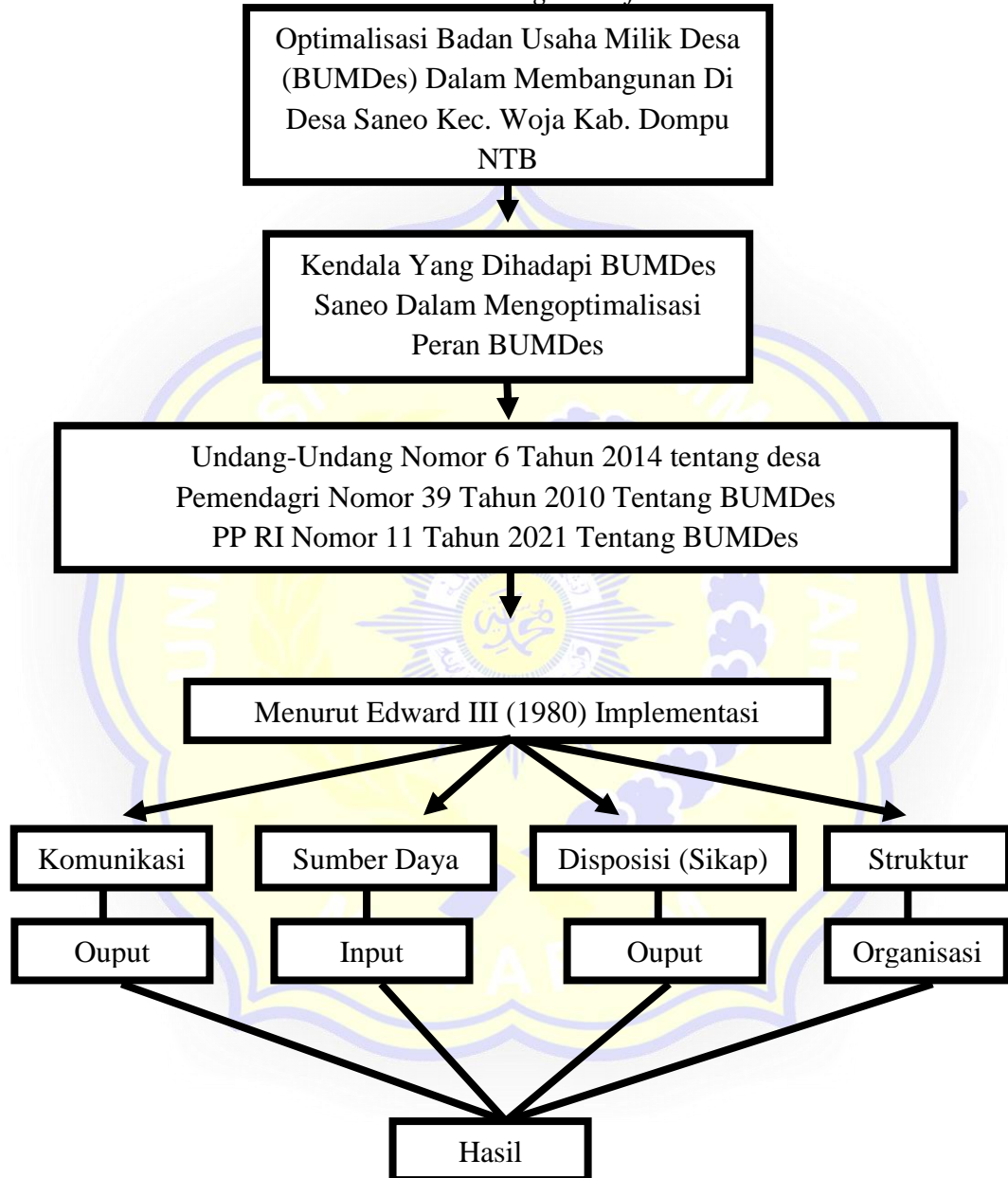
- a. Tujuan adalah Pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat. Sasaran adalah Membangun dan memperkuat kemampuan untuk melaksanakan pembangunan bersama pemerintah.

- b. Ruang Lingkupnya masyarakat yang beraneka ragam dan kompleks.
- c. Koordinasi yang berdasarkan tingkat fungsi kebutuhan dan mekanismenya.
- d. Arus komunikasi dua arah yang dilakukan secara formal, informal, dan berkesinambungan.
- e. Tempat Prakarsa adalah kelompok-kelompok masyarakat pemerintah lokal dan desa melalui pengumpulan informasi, penentuan dan pengambilan keputusan.
- f. Indikator prestasi yang dicapai berdasarkan pada pemecahan masalah perdesaan yang strategis.



2.3 Kerangka Berfikir

Tabel 2.3 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahman (2011:96) Penelitian lapangan adalah “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan/lokasi penelitian, tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelediki gejala objekt yang terjadi di lokasi tersebut, yang di lakukan juga untuk penelitian ilmiah” Penelitian ini dilaksanakan di Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu.

Menurut Sutrisno (1995:3) Penelitian deskriptif kualitatif, yaitu “hanya semata-mata menggambarkan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum Sehingga akan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi yang terjadi di lapangan untuk kemudian diperoleh analisa dan fakta secara cermat, teliti, dan jelas. Penelitian ini berupa keterangan-keterangan bukan hanya berupa bilangan hitungan. Dimana, dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan tentang Pembangunan Di Desa Saneo Melalui BUMDes Untuk mengoptimalkan kembalik tugas dan tanggung jawab BUMDes.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di BUMDes Saneo yang terletak di Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Pengambilan lokasi

ini dengan pertimbangan bahwa sumber data di lokasi tersebut telah sesuai dengan tujuan penelitian yang akan mengkaji lebih lanjut mengenai Optimalisasi BUMDes Dalam Pembangunan di Desa Saneo. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 Bulan, yaitu mulai bulan Desember 2021 sampai Januari 2022.

3.3 Sumber Data

Sumber Data yang di sajikan dalam peneliti yaitu dari sumber-sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti, untuk mendapatkan hasil dari data primer penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan akan mewawancarai responden yang dipilih antara lain : Kepala Desa Saneo, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pengurus BUMDes Saneo dan Masyarakat.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang berperan membantu mengungkap data primer sesuai yang di inginkan baik berupa laporan biaya implementasi dana BUMDes, laporan keuangan tahunan BUMDes, Buku, Jurnal dan semua dokumen resmi yang memberikan penjelasan terhadap Pengembangan BUMDes.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menikmati dan memahami pengetahuan dari sebuah kejadian berdasarkan ilmu dan gagasan yang sudah diketahui untuk mendapatkan info yang dibutuhkan suatu penelitian. Pada observasi awal Peneliti melakukan pengamatan secara langsung peristiwa, dan disertai dengan daftar yang perlu diobservasi” yang telah disusun.

3.4.2 Wawancara

Menurut Muhammad (2008:151) Wawancara ialah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data. Pencarian data dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang untuk menghindari pembicaraan yang berbelok-belok dari masalah yang di teliti, Maka bentuk wawancara ini adalah wawancara terarah, yaitu wawancara dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada narasumber dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Moleong (2004:248) Dokumentasi merupakan “proses yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis yang

mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang kejadian yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian”. Dalam penelitian ini data yang dicari oleh peneliti Melalui BUMDes di Desa saneo ini adalah dokumen langsung yang berhubungan dengan penelitian sejarah Desa saneo, visi dan misi Desa saneo, kemudian bagaimana BUMDes menjalankan perannya.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Menurut Moleong (2007:248). Analisis kualitatif merupakan analisis data yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari yang berupa kalimat dan kata-kata yang dilakukan dengan wawancara observasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit (induktif) dan kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan tentang Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Dalam Pembangunan Di Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mencakup hasil wawancara yang meliputi : reduksi data, triangulasi, Dari hasil analisis data yang kemudian dapat Menarik Kesimpulan dan verifikasi. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti;

1. Reduksi

Data Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan

perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.

Proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian sigkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda selama penelitian. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti menggunakan langkah sebagai berikut : *Pertama*, Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua*, Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. *Ketiga*, Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

Keempat, Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3. Menarik Kesimpulan dan verifikasi

Peneliti mencari arti benda-benda, mencatat peraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum falit akan meningkat menjadi terperinci. Kesimpulan-kesimpulan akhir akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelum penelitian dilakukan.